

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Mengenai Rest Area

2.1.1 Pengertian Rest Area

Rest area memiliki arti tempat atau wadah. Jika ditinjau dari segi kosa katanya, rest area terdiri dari dua suku kata, yaitu “rest” dan “area”. Dan jika kedua kosa kata ini digabungkan akan memiliki arti yang berbeda, yaitu tempat beristirahat atau kawasan untuk beristirahat.

Rest area merupakan suatu fasilitas publik di jalan raya maupun jalan bebas hambatan yang digunakan sebagai tempat peristirahatan sementara bagi pengguna jalan yang merasa lelah, yang juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang yang memadai. Rest area dapat digolongkan menjadi 3 kelas berdasarkan kapasitas pengembangannya, yaitu: ²

1. Rest area A kategori besar.
2. Rest area B kategori sedang.
3. Rest area C kategori kecil.

Penggolongan kelas rest area diatas dilakukan dengan pertimbangan dari factor pelayanan fasilitas yang ada pada sebuah rest area yang ada. Jika ditinjau dari fasilitasnya, rest area dapat digolongkan menjadi dua, yaitu : ⁵

1. Fasilitas Minimum

Fasilitas minimum adalah fasilitas yang digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan utama bagi pengguna jalan.

⁵ Studi Kasus Rest Area, Tim Penulis ITB, 2004
(dalam Adiatma, Riefan. 2011)

2. Fasilitas Tambahan

Fasilitas tambahan adalah fasilitas yang digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan utama yang tidak menentu.

Table 2.1 Kategori Rest Area

kategori	Fasilitas minimum	Fasilitas tambahan
Rest area kelas A	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan <ol style="list-style-type: none"> a. Kamar mandi b. Mushalla c. Rumah makan d. Kios-kios e. Wartel 2. Ruang terbuka <ol style="list-style-type: none"> a. Taman b. Area piknik c. Area bermain anak 3. Area parkir 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akomodasi 2. Pompa bensin 3. Bengkel kecil 4. Gazebo 5. Kolam dari taman 6. PPPK/poliklinik 7. penginapan
Rest area kelas B	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan <ol style="list-style-type: none"> a. Kamar mandi b. Mushalla c. Warung makan d. Kios-kios e. Wartel 2. Ruang terbuka <ol style="list-style-type: none"> a. Taman b. Meja piknik 3. Area parkir 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kios 2. PPPK 3. Wartel 4. Pompa bensin

Rest area kelas C	<ol style="list-style-type: none">1. Pelayanan<ol style="list-style-type: none">a. Kamar mandi2. Ruang terbuka<ol style="list-style-type: none">a. Taman3. Area parkir	<ol style="list-style-type: none">1. Warung kios2. Meja piknik
--------------------------	--	---

(Sumber : Studi Kasus Rest Area, Tim Penulis ITB, 2004)

2.1.2 Fungsi dan Peran Rest Area

Fungsi dan peran rest area merupakan pelayanan semi komersial berupa perdagangan dan servis jasa. Fungsi-fungsi komersial yang sering disediakan pada sebuah rest area meliputi : restaurant, mini market, kafe, bengkel, souvenir dan lain-lain. Fasilitas lain yang berada di kawasan rest area yang bersifat bebas biaya dalam penggunaannya meliputi : mushalla dan kamar mandi.

Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan pada rest area, yaitu :⁶

1. Kegiatan persinggahan/peristirahatan/relaksasi

Berupa kegiatan relaksasi mengalihkan kejenuhan dengan aktivitas yang berbeda, meliputi menghilangkan penat, tidur, makan, minum, maupun melakukan aktivitas yang bersifat menghibur. Kegiatan yang demikian biasanya dilakukan dalam waktu singkat atau bersifat sementara.

⁶ Agung Prastowo, "Perancangan Fasilitas Rest Area. Konsep Bangunan Persinggahan dan Peristirahatan yang Atraktif Bagi Pengguna Jalan Bebas Hambatan Sebagai Dasar Perancangan." (dalam Adiatma, Riefan. 2011)

2. Kegiatan jual beli barang dan jasa

Berupa kegiatan transaksi jual beli. Biasanya pengelola rest area menyediakan sarana penunjang berupa kios maupun toko untuk sarana jual beli barang maupun jasa kepada pengunjung.

3. Kegiatan administrative

Berupa sarana financial yang menunjang ketertiban antara pengelola maka diperlukan wadah untuk dapat mengakomodir administrasi yang menyangkut masalah operasional di dalam rest area.

2.1.3 Syarat Rest Area

Tempat Istirahat di jalan bebas hambatan harus memenuhi beberapa kriteria tertentu serta tidak mengganggu kelancaran dan keselamatan bagi para pemakai jalan lainnya di sepanjang jalan tersebut.

Jalan bebas hambatan atau jalan tol yang memerlukan Tempat Istirahat adalah: (Keputusan Direktur Jenderal Bina Marga, 1999)

1. Mempunyai panjang jalan minimum 30 km.
2. Mempunyai minimum 2 jalur lalu lintas dan setiap jalur terbagi atas 2 lajur.
3. Mempunyai tingkat rawan kecelakaan sedang dan tinggi.
4. Mempunyai lahan yang memadai untuk penempatan fasilitas Tempat Istirahat dan pelayanan.

2.1.4 Fasilitas Wajib Pada Rest Area

1. Rumah Makan/Restoran

Rumah makan/restoran merupakan sebuah tempat yang menyediakan berbagai macam jenis hidangan makanan dan minuman. Rumah makan/restoran

sendiri juga tersedia berbagai macam baik rumah makan yang menyediakan makanan di tempat, sampai rumah makan yang melayani pemesanan dan diantar langsung ke rumah konsumen. Dalam sebuah Rest Area rumah makan/restoran ini wajib adanya, karena kelelahan dalam perjalanan membuat pengunjung menjadi lapar. Jadi sambil melepas lelah selama perjalanan pengunjung juga menikmati hidangan makanan dan minuman yang tersediadi rumah makan/restoran yang tersedia di Rest Area. Biasanya setiap rumah makan/restoran memiliki menu yang berbeda-beda, seperti: Rumah makan Padang yang menyajikan berbagai macam makanan khas yang berasal dari Padang, Rumah makan Sunda, dan berbagai jenis rumah makan lainnya yang menyajikan hidangan khas dari sebuah daerah.



Gambar 2.1. Rumah Makan

(Sumber: http://pojokmakanan.com/beta/wp-content/uploads/2011/08/Dapur_Solo.jpg)
Diunduh pada tanggal 8 Desember 2011 pukul: 08.30

2. Musholla

Mushola merupakan sarana peribadatan bagi umat muslim. Oleh karena itu Rest Area sudah menyediakan fasilitas musholla untuk para pengunjung yang datang untuk beristirahat, sekaligus juga bisa beribadah. Jadi pengunjung tidak perlu khawatir untuk tidak dapat menjalankan ibadah selama perjalanan. Karena Rest Area sudah menyediakan fasilitas musholla untuk para pengunjung.



Gambar 2.2. Musholla

(Sumber: http://4.bp.blogspot.com/_yeuMOHADSG4/S0wltwyG7SI/AAAAAAAAABtU/235NIMtw-7Y/s400/desain-interior-masjid-mushola-kecil.jpg)

Diunduh pada tanggal 8 Desember 2011 pukul: 09.00

3. Toilet

Toilet merupakan fasilitas publik yang dibutuhkan oleh pengunjung setelah lama menempuh perjalanan. Toilet disediakan untuk pengunjung guna memenuhi kebutuhan para pengunjung, seperti buang air besar/kecil dan mencuci muka setelah melakukan perjalanan. Kebutuhan toilet sangat diperlukan dalam Rest Area dikarenakan biasanya para penumpang akan terlebih dahulu ke toilet daripada ke tempat lainya.



Gambar 2.3. Toilet Umum

(Sumber: http://commons.wikimedia.org/wiki/File:Public_toilet_in_Tallinn.JPG)

Diunduh pada tanggal 8 Desember 2011 pukul: 09.13

4. Ruang Parkir

Parkir merupakan elemen yang sangat penting dalam sebuah Rest Area. Karena kendaraan datang pasti pertama kali yang dicari yaitu tempat parkir, setelah itu barulah pengunjung bisa beristirahat. Tempat parkir mobil besar seperti bus dan truk perlu dipisah untuk kelancaran sirkulasi di Rest Area.



Gambar 2.4. Parkir Kendaraan

(Sumber: <http://amzas.files.wordpress.com/2011/04/110403-imgp5230-parkir-rest-area-km-10-jgrw-04-small.jpg?w=640>) Diunduh pada tanggal 8 Desember 2011 pukul: 09.20

2.1.5 Fasilitas Pendukung Rest Area

1.SPBU

Selain beberapa fasilitas yang wajib pada sebuah Rest Area, terdapat juga fasilitas pendukung lainnya seperti SPBU. Dimana SPBU menjadi sarana untuk kendaraan mengisi bahan bakar setelah menempuh perjalanan jauh. SPBU merupakan salah satu fasilitas pendukung yang paling penting untuk sebuah Rest Area, karena bisa dijadikan daya tarik untuk pengunjung untuk singgah ke Rest Area.



Gambar 2.5. SPBU Jalan Kaliurang km.10
(Sumber: Foto Pribadi)

2. Bengkel

Bengkel merupakan elemen yang tidak bisa dipisahkan dari kendaraan, karena setiap kendaraan membutuhkan bengkel untuk memperbaiki kerusakan pada mesin dan kendala lainnya pada kendaraan. Penempatan bengkel pada Rest Area juga sangat berguna, karena pengunjung bisa beristirahat sambil memperbaiki kendala-kendala yang terdapat pada kendaraan selama perjalanan.



Gambar 2.6. Bengkel Kendaraan
(Sumber: <http://1.bp.blogspot.com/-NLXm4RU81bw/Tkt5NCeri0I/AAAAAAAAABBC/26M5rTnqRCo/s1600/BengkelSI3.jpg>)
Diunduh pada tanggal 8 Desember 2011 pukul: 10.12

2.2 TINJAUAN TENTANG TRANSFORMASI ARSITEKTUR

2.2.1 Teori Transformasi

Menurut antoniades (1990), transformasi yaitu suatu proses peubahan secara berangsur-angsur sampai ke tahap ultimate, perubahan yang terjadi

merupakan respon terhadap pengaruh unsure eksternal dan internal yang mengarah kepada perubahan bentuk awalnya.

Menurut antoniades (1990), ada 5 cara untuk melakukan pembantuan konsep perancangan, yaitu :

1. Esensi : dilakukan dengan cara memperhatikan kebutuhan diluar program, menganbil sesuatu dari kebutuhan pragmatis serta mencari makna dan hakekatnya.
2. Analogi : menganalisis kesamaan antara dua benda atau lebih yang diadakan model,dan memandang suatu benda sebagai objek.
3. Metafora : dengan cara melihat abstraksi dari benda tertentu.
4. Progmatic :dengan cara memperhatikan persyaratan yang diperlukan untuk membantuk suatu konsep.
5. Ideal :dengan cara berpegang pada nilai-nilai yang umum.

2.2.2 Metafora Arsitektur

Menurut antoniades (1990), metafora arsitektur terbagi menjadi 3 kategori yaitu:

1. Metafora abstrak

Konsep abstrak dan kualitas objek tertentu (alami, tradisi atau budaya), merupakan suatu ide atau gagasan awal dari suatu pemberangkatan metaforiknya.

2. Metafora konkrit

Karakter materi atau visual objek kogkrit (menara seperti tongkat, rumah seperti perahu, dsb), meupakan suatu idea tau gagasan awal dari suatu pemberangkatan metaforiknya.

3. Metafora kombinasi

Konsep abstrak serta materi bangunan merupakan idea tau gagasan awal dari suatu pemberangkatan kreasi arsitekturalnya. Karakter visual merupakan alasan dalam menilai sifat-sifat, kualitas dan karakteristik wadah visualnya.

2.3 TINJAUAN TENTANG BUS

Bus adalah kendaraan besar beroda, digunakan untuk membawa penumpang dalam jumlah banyak. Istilah bus ini berasal dari bahasa Latin, *omnibus*, yang berarti "(kendaraan yang berhenti) di semua (perhentian)".

2.3.1 Klasifikasi Bus berdasarkan periode:

1. Classic Bus

Classic Bus yaitu jenis bus yang dahulu dipakai sebagai sarana transportasi untuk bepergian, tapi sekarang bus klasik sudah tidak lagi dipakai untuk mengantar penumpang, karena usianya yang sudah tua. Tapi jangan salah banyak orang yang menyukai bus klasik ini sehingga tidak sedikit yang mencarinya untuk dijadikan koleksi.



Gambar 2.7. Bus Klasik

(Sumber: <http://riowinto.files.wordpress.com/2011/03/bus-klasik-1.jpg>) Diunduh pada tanggal 9 Desember 2011 pukul: 03.20

2. Bus Modern

Seiring dengan perkembangan zaman bentuk bus juga bertransformasi dari bentuk klasik berubah ke bentuk bus yang sekarang ini banyak dijumpai yaitu bus modern. Dengan fasad yang menarik dan interior yang nyaman untuk ditumpangi, tentunya penumpang akan semakin banyak menggunakan kendaraan ini.



Gambar 2.8. Modern Bus
(Sumber: <http://www.buspariwisatacentre.com/>) Diunduh pada tanggal 9 Desember 2011 pukul: 03.35

2.3.2 Elemen-Elemen Bus

1. Pintu

Pintu bus merupakan salah satu elemen penting dari sebuah bus. Pada bus standar yang banyak digunakan di Indonesia, bus memiliki tiga buah pintu masuk, dua pintu bagi penumpang dan kernek, dan satu pintu khusus untuk supir. Karena sistem transportasi di Indonesia menggunakan lajur kiri, maka dua buah pintu penumpang terletak di bagian kiri jalan. Pada umumnya pintu bus menggunakan sistem geser. Jadi ketika pintu dibuka tidak membutuhkan banyak ruang. Jika ditinjau dari segi desainnya, pintu bus merupakan kamufase dan bukan merupakan elemen yang menonjol.



Gambar 2.9. Pintu Bus
(Sumber : busindonesia.com) Diunduh pada tanggal 27 Juli 2011 pukul : 11.15

2.Roda

Roda tergolong elemen yang penting bagi bus, karena roda merupakan tumpuan terakhir dari berat bus, jumlah roda pada bus standar Indonesia adalah enam buah, yang disusun pada dua sumbu utama (depan dan belakang). Pada sumbu bagian belakang, roda disusun dobel dengan pertimbangan kestabilan saat manufer. Roda juga merupakan elemen bus yang menonjol karena bentuknya yang bulat terlihat kontras dengan body bus itu sendiri.



Gambar 2.10. Roda Bus
(Sumber : busindonesia.com) Diunduh pada tanggal 27 Juli 2011 pukul: 11.25

3. Bukaan

Bukaan pada bus juga sangat berperan penting bagi kenyamanan penumpang maupun supir, Pada umumnya bukaan pada bus modern berukuran lebar, sehingga penumpang maupun supir dapat dengan leluasa memandang ke luar. Bahan yang digunakan pada bukaan bus adalah Black / Blue Rayban acrylic.



Gambar 2.11. Bukaan Bus

(Sumber : busindonesia.com) Diunduh pada tanggal 27 Juli 2011 pukul: 12.15

4. Lampu

Perjalanan jauh dan waktu tempuh yang lama membuat keberadaan lampu menjadi elemen penting dari bus, ada beberapa jenis dan fungsi lampu pada bus, diantaranya : lampu standar, lampu jauh, lampu penanda rem, lampu sen, dan lampu interior.



Gambar 2.12. Lampu Bus

(Sumber : busindonesia.com) Diunduh pada tanggal 27 Juli 2011 pukul 12.38

2.4 Tinjauan Design Dengan Memaksimalkan Potensi Alam

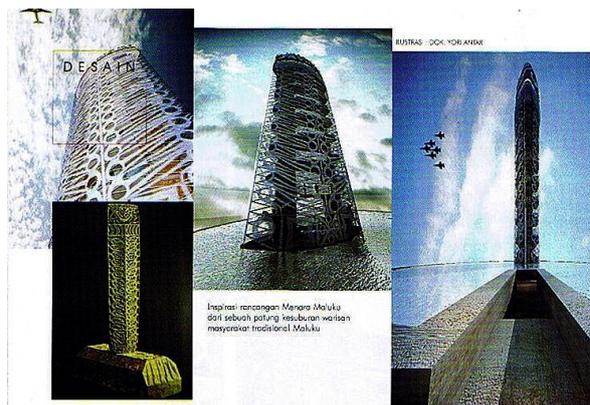
2.4.1 Menara Maluku

Design Menara Maluku ini merupakan hasil dari sayembara Gagasan Menara Maluku. Pada design bangunan ini menggunakan sirkulasi keliling sehingga pengunjung dapat menikmati panorama alam dan lingkungan disekitarnya 360 derajat. Area Parkir dibuat jauh dari bangunan, sebab pengunjung dipaksa berjalan, tujuannya untuk memberikan waktu yang cukup bagi para pengunjung untuk menikmati berbagai pemandangan alam disekitar melalui pedestrian yang akan mengelilingi bangunan sebelum mencapai bangunan menara.⁷



Gambar 2.13. Menara Maluku

(Sumber: <http://www.indonesiadesign.com/v2/printed/2007vol04/21HighriseBuilding/images/m-maluku1.jpg>)
Diunduh pada tanggal 10 Desember 2011 pukul: 19.00



Gambar 2.14. Bangunan Tower Menara Maluku

(Sumber: <http://img139.imageshack.us/img139/3313/untitledtruecolor01to9.jpg>)
Diunduh pada tanggal 10 Desember 2011 pukul: 19.10

⁷ Indonesia Architecture Magazine

2.4.2 Rumah Modern di Tepi Pantai

Rumah ini didesign dengan baik, karena rumah modern ini bisa memaksimalkan potensi kawasan yang ada di daerah ini yang berupa view pantai yang menarik. Dan itu direspon dengan bukaan-bukaan yang besar yang dibuat mengaran ke Pantai.



Gambar 2.15. Rumah Modern Tepi Pantai

(Sumber: <http://homedesignsinterior.com/modern-home-beach-bungalow-building-plans-design-with-t-shaped-plan-by-pete-bossley>.) Diunduh pada tanggal 10 Desember 2011 pukul: 19.10

2.5 Tinjauan Tentang Tipologi Rest Area

2.5.1 Rest Area Km 88 A-B Jalan Tol Purbaleunyi



Gambar 2. 16. Rest Area Km 88 A-B Jalan Tol Purbaleunyi

(Sumber : tempatistirahat.com) Diunduh pada tanggal 28 juli 2011 pukul: 10.35

Rest Area yang terletak di Km 88 Jalur A dan B Jalan Tol Purbaleunyi ini adalah milik PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Secara administratif rest area ini

berada di Kabupaten Purwakarta. Rest area Km 88 Jalur A dilalui oleh para pengguna jalan yang akan menuju ke arah Bandung dan sebagian Jawa barat pada umumnya. Sedangkan pada Km 88 Jalur B akan dilalui dan disinggahi oleh para pemakai jalan yang akan menuju ke arah Cikampek, Bekasi dan Jakarta.

Rest area ini merupakan pengembangan dari rest area lama yang dikelola oleh Koperasi PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Purbaleunyi secara sederhana dan bangunan-bangunan tempat makan dibangun semi permanen. Sebelum dibangun seperti sekarang ini, rest area km 88 jalur A dan B ini masing-masing hanya memiliki 1 Mushalla dan beberapa warung makan yang sederhana.

Rest area dengan fasilitas yang lebih lengkap mulai dibangun oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk. pada akhir tahun 2009 dan pada bulan September 2010 sebagian rest area ini mulai dioperasikan untuk membantu menanggulangi arus mudik menjelang Hari Raya Idul Fitri.

Adapun fasilitas-fasilitas yang terdapat pada rest area km 88 jalur A dan B Jalan Tol Purbaleunyi ini adalah sebagai berikut : ⁸

1. Stasiun Pengisian Bahan Bakar (SPBU).
2. Masjid
3. Toilet Pria
4. Toilet Wanita
5. Toilet Pengemudi
6. Restoran
7. Pujasera
8. Mini Market
9. Galeri ATM
10. Bengkel / Tambal Ban
11. Tempat Parkir Truk/Bus
12. Tempat Parkir Kendaraan Kecil

⁸ tempattistirahat.com diunduh pada tanggal 28 Juli 2011 pukul: 10.40

2.5.2 Rest Area Km 226 A Jalan Tol Palikanci



*Gambar 2.17. Rest Area Km 226 A Jalan Tol Palikanci
(Sumber : tempatistirahat.com) Diunduh pada tanggal 28 Juli 2011 pukul: 11.10*

Rest Area yang terletak di Km 226 A Jalan Tol Palikanci ini adalah milik PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Para pengguna jalan yang akan menuju kearah Jawa akan menemukan

rest area ini ketika memasuki Jalan Tol Palikanci. Rest area ini berada di Desa Setu pathok dan Desa Pamengkang, Kecamatan Mundu, Kabupaten Cirebon. Rest area ini merupakan pengembangan dari rest area lama yang dikelola oleh Koperasi PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Palikanci, yang dikelola secara sederhana dan bangunan-bangunan tempat makan dibangun semi permanen. Sebelum dibangun seperti sekarang ini, rest area km 226 A ini hanya memiliki 1 Mushalla dan beberapa warung makan yang sederhana.

Rest area dengan fasilitas yang lebih lengkap mulai diangun oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Pada bulan Juni 2009 dan pada bulan September 2010 menjelang Hari Raya Idul Fitri rest area ini mulai dioperasikan.

Adapun fasilitas-fasilitas yang terdapat pada rest area km 226 A Jalan Tol Palikanci ini adalah sebagai berikut :⁸

⁸ tempatistirahat.com. Diunduh pada tanggal 28 Juli 2011 pukul: 11.15

1. Stasiun Pengisian Bahan Bakar (SPBU).
2. Masjid
3. Toilet Pria
4. Toilet Wanita
5. Toilet Pengemudi
6. Restoran
7. Pujasera
8. Mini Market
9. Galeri ATM
10. Bengkel
11. Tempat Parkir Truk/Bus
12. Tempat Parkir Kendaraan Kecil.